

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang menggunakan data berbentuk skor (Freankel et al., 2012). Desain penelitian ini menggunakan desain Korelasi, yaitu untuk mengukur hubungan dua atau lebih variabel (Freankel et al., 2012).

Desain korelasi dipilih karena peneliti bermaksud ingin mengetahui hubungan partisipasi olahraga dengan aktivitas fisik dikabupaten pandeglang. Seperti pada gambar 3, dimana O1 sebagai variabel bebas dan O2 sebagai variabel terikat.



Gambar 3.1, Desain Korelasi

Sumber : (Freankel et al., 2012)

3.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kabupaten Pandeglang dengan catatan jumlah sebanyak 1.149.610 orang .(APK-APM, n.d.), adapun yang ikut membantu penelitian ini dalam pengambilan data sebanyak 10 orang.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah kelompok yang diminati oleh peneliti yang digunakan dalam penelitian, mengacu pada semua anggota kelompok (Freankel et al., 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di wilayah Kabupaten Pandeglang sebanyak 1.149.610 orang .(APK-APM, n.d.).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sample dalam penelitian adalah kelompok, individu, atau objek tempat memperoleh informasi (Freankel et al., 2012).

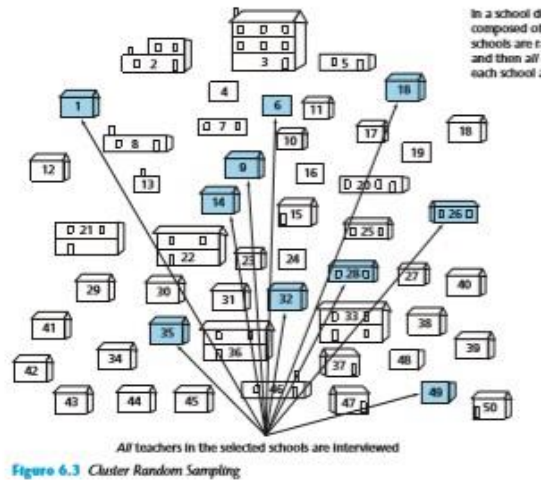
Ukuran sampel minimum yang dapat diterima untuk studi korelasional dianggap oleh sebagian besar peneliti tidak kurang dari 50. Data yang diperoleh dari sampel yang lebih kecil dari 50 dapat memberikan perkiraan tingkat hubungan yang tidak akurat. Sampel yang lebih besar dari 50 jauh lebih mungkin memberikan hasil yang bermakna (Freankel et al., 2012). Maka dari itu peneliti mengambil sampel sebanyak 348 orang karena populasi sebanyak 1.149.610 orang .(APK-APM, n.d.).

Tabel 3.1

Tabel Issac dan Michael(Mulyatiningsih, 2011).

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik clusters random sampling yaitu, Pemilihan kelompok, atau subjek daripada individu, pengambilan sampel acak sederhana lebih efektif dengan jumlah individu yang lebih besar, *cluster random* sampling lebih efektif dengan jumlah *cluster* yang lebih besar..(Freankel et al., 2012).



Gambar 3.2 clusters random sampling

Sumber : (Freankel et al., 2012)

3.4 Instrumen Penelitian

Intstrumen dalam penelitian ini adalah :

1) GPAQ (*Global Physical Activity Questionnaire*)

Kuesoner GPAQ (*Global Physical Activity Questionnaire*). Kuesoner GPAQ dikembangkan oleh WHO yang terdiri dari 16 pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat aktivitas fisik seseorang (*World Health Organization*, 2012). Aktivitas fisik dengan hasil uji reliabilitas tinggi sebesar *Cronbach's Alpha* $\alpha = 0,824$ dan validitas sedang $r = 0,787$. Instrumen ini divalidasi di sembilan negara. Sekitar 50 negara-negara berkembang sekarang menggunakan GPAQ untuk pengumpulan data aktivitas fisik. GPAQ adalah instrumen pengawasan aktivitas fisik cocok untuk negara-negara berkembang. (Armstrong & Bull, 2006).

2) Partisipasi

Participation Motivation Questionnaire yang di buat oleh Gill dan kawankawan pada tahun 1983 terdiri dari 30 pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat partisipasi olahrag seseorang (D, L et al., 1983), (Kondric & Sindik, 2013). Partisipasi Olahraga dengan uji reliabilitas tinggi sebesar *Cronbach's Alpha* $\alpha = 0,976$ dan validitas sedang $r = 0,787$. tambahkan jurnal.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini harus dilakukan peneliti, yaitu dengan menentukan populasi kemudian mengambil sampel dari populasi sesuai dengan kebutuhan peneliti, kemudian sampel diberikan pernyataan sesuai dengan instrument yang sudah di siapkan peneliti kemudian selesai

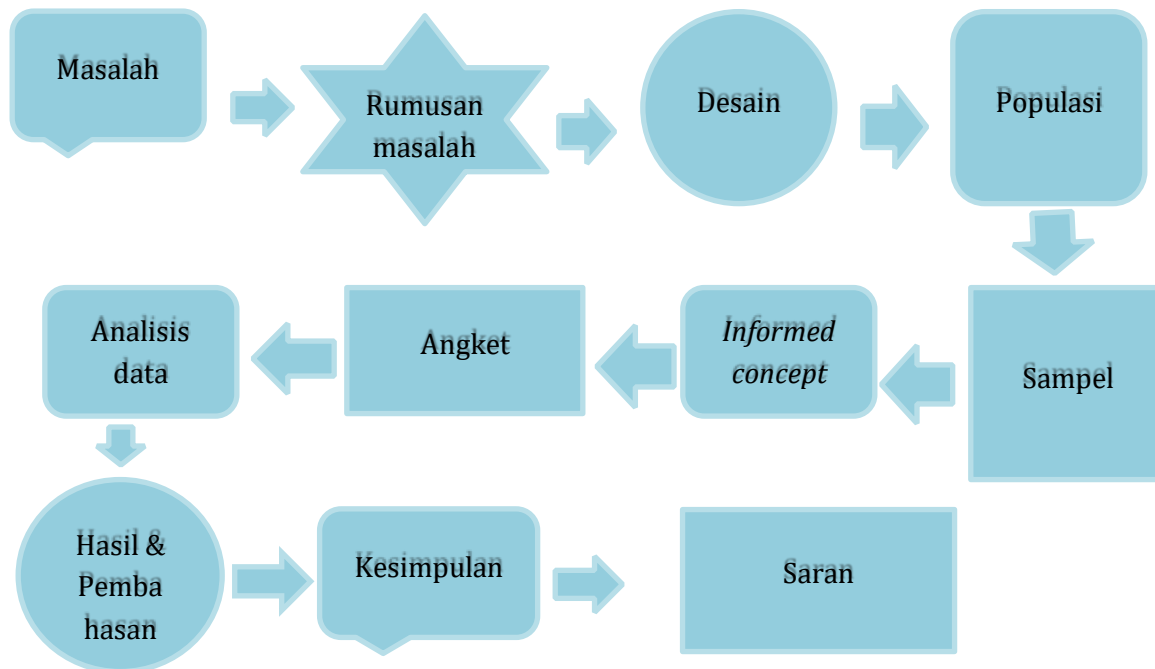
M.Adam Mustika, 2020

HUBUNGAN PARTISIPASI OLAHRAGA DENGAN AKTIVITAS FISIK DI KABUPATEN PANDEGLANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

proses pengambilan data kemudian di olah dan di analisa (Freankel et al., 2012). Sebelum sampel menjalani pengisian angket, peneliti menjelaskan informasi mengenai maksud dan tujuan angket. Setelah sampel paham dan menyanggupi untuk berpartisipasi dalam penelitian, sampel diberikan pertanyaan kesediaan mengikuti penelitian/*informed concent*. *Informed concent* adalah form kesediaan sampel dalam mengikuti penelitian, dimana *informed concent* adalah salah satu dari standar etika dalam penelitian serta menyetujui semua risiko dalam penelitian(Freankel et al., 2012).

Sesuai pernyataan diatas peneliti membuat prosedur penelitian seperti berikut:



Gambar 3.3 prosedur penelitian

3.6 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi untuk menguji hubungan dari dua kelompok data. Untuk menghitung besarnya korelasi menggunakan tehnik statistika berupa korelasi *bivariat* (Syahrums & Salim 2012, 2012). Korelasi *bivariat* adalah statistik yang digunakan untuk menerangkan keeratan hubungan antara dua variabel (Syahrums & Salim 2012). Analisis data dilaksanakan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product for Social Science (SPSS)* versi 25.

Adapun tahapan dalam pengolahan data yaitu sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengambilan data menggunakan kuesioner.
- 2) Data di input secara otomatis dari google form menjadi format Microsoft Excel.
- 3) Kemudian ikuti panduan cara skoring setiap instrument.
- 4) Kemudian data di olah menggunakan aplikasi SPSS, dengan maksud agar dapat menghasilkan kesimpulan dari penelitian.

3.7 Prosedur Pengolahan Data

Prosedur pengolahan data penelitian ini adalah:

3.7.1 Deskriptif Data

Deskriptif data merupakan pengolahan data agar mendapatkan informasi tentang data minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi (Pallant, 2007)

3.7.2 Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan agar data yang di peroleh berada di taraf distribusi normal atau tidak. Setiap datadi uji normalitasnya, uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov (Pallant, 2007) karena sampel lebih dari 50 orang. Nilai probabilitas (p) atau signifikan (Sig.) dengan derajat kebebasan

(dk) $\alpha = 0,05$ digunakan untuk membandingkan dalam format pengujiannya.

Uji kebermaknaan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. atau $P\text{-value} > 0,05$ maka dinyatakan data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Sig. atau $P\text{-value} < 0,05$ maka dinyatakan data tidak berdistribusi normal.

3.7.3 Uji Homogenitas

Uji homogenitas data dilakukan agar memperoleh informasi apakah data homogen atau tidak. Teknik ini membuat asumsi bahwa sampel diperoleh dari populasi dengan varian yang sama. Berarti variabilitas skor untuk masingmasing adalah serupa. *Levene's Test* digunakan dalam pengujian homogenitas data dalam penelitian ini (Pallant, 2007). Nilai probabilitas (p)

atau signifikan (Sig.) dengan derajat kebebasan (dk) $\alpha = 0,05$ digunakan saat membandingkan format pengujiannya. Uji kebermaknaan yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. atau *P-value* $> 0,05$ maka data dinyatakan homogen.
- 2) Jika nilai Sig. atau *P-value* $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak homogen.

3.8 Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas dan homogenitas data, jika data yang di dapatkan berdistribusi normal dan homogen maka menggunakan analisis uji *Parametric Test*, tes tersebut merupakan salah satu tehnik analisis dalam statistik untuk mencari perbandingan variabel yang bersifat kuantitatif (Freankel et al., 2012) dan jika data yang di dapat tidak berdistribusi normal dan homogen maka menggunakan analisis uji *non-parametric test*, uji ini merupakan salah satu tehnik analisis untuk mencari perbandingan variabel yang bersifat kuantitatif (Freankel et al., 2012), dan bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan dan perbandingan yang disajikan (Pallant, 2007b).

Hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah:

- 1) H_0 : tidak terdapat hubungan partisipasi olahraga dengan Aktivitas fisik di Kabupaten Pandeglang.
- 2) H_1 : terdapat hubungan partisipasi olahraga dengan Aktivitas fisik di Kabupaten Pandeglang.

Dengan pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai Sig. atau *P-value* $> 0,05$ H_0 diterima, maka dinyatakan tidak terdapat hubungan.
- 2) Jika nilai Sig. atau *P-value* $< 0,05$ H_0 ditolak yang berarti H_1 diterima, maka dinyatakan terdapat hubungan.